

“MUSICARCHI”
KARYA TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTUR DALAM MUSIK
TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

CHRIST BAYHU SAKTI

NIM. 161 0059 0133

PRODI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020

“MUSICARCHI”

KARYA TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTUR DALAM MUSIK

Diajukan oleh:

CHRIST BAYHU SAKTI

NIM. 161 0059 0133

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk mengakhiri jenjang studi sarjana

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir berjudul:

"*Musicarchri*" diajukan oleh Christ Bayhu Sakti NIM. 16100590133, Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : 91222, telah dipertanggung jawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP. 19611119 198503 1 004 NIDN 0019116101

Pembimbing II



Ovan Bagus Jatmika, S.sn., M.sn.

NIP. 19850703 201404 1 002

Penguji Ahli / Anggota



Dr. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.

NIP. 19581215 198803 1 002 / NIDN 0015125802

Ketua Jurusan/Program Studi/ Ketua/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP. 19611103 199102 1 001 NIDN 0003116108



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001

MOTTO

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti
untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”

Kolose 3 : 23

KATA PENGANTAR

Segala Hormat, Puji dan Syukur secara pribadi penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan serta kasih dan karuniaNya hingga terselesaikannya tugas akhir yang berjudul “*Musicarchi*” Karya Transformasi Arsitektur Dalam Musik sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata 1 (S1).

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam kata-kata ataupun informasi. Penulis juga menerima masukan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentu dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam keseluruhan proses tugas akhir. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kebaikanNya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik
3. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn.,M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik dan selaku Dosen Wali selama empat tahun ini.
4. Bapak Dr. Royke Bobby Koapaha M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, kesabaran, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Ovan Bagus Jatmika, S.sn.,M.sn selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu, kesabaran, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku dosen Penguji Ahli
7. Seluruh Dosen Program Studi Penciptaan Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua saya yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak Tory, Ibu Shinta dan juga Gabriel yang sudah meminjamkan desain rumah tinggalnya untuk bisa saya buat skripsi
10. Teman-teman dan semua pihak yang turut membantu.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Christ Bayhu Sakti

ABSTRAK

Komposisi musik *Musicarchi* adalah sebuah karya musik transformasi desain arsitektur rumah tinggal modern menjadi komposisi musik. Seni musik dan seni arsitektur adalah dua seni yang berbeda hasil karya. Seni musik menghasilkan bentuk *audio* sedangkan arsitektur menghasilkan bentuk visual. Tujuan terciptanya komposisi *Musicarchi* untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik. Adapun metode yang dipakai untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik dengan metode persamaan unsur gaya zaman, bentuk, serta tekstur yang ada dalam desain arsitektur dengan seni musik dan hasil persamaan tersebut diterapkan dalam bentuk karya komposisi musik yang berjudul *Musicarchi*. Karya tersebut dianalisis dengan memahami dari setiap motif atau bagian dengan teori musik yang ada.

Komposisi musik *Musicarchi* dibuat untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik yang hasil dari semuanya itu terlihat dari proses pengkaryaan komposisi tersebut dengan cara persamaan gaya zaman, bentuk, dan tekstur arsitektur dan musik.

Kata Kunci : Gaya, Bentuk, Tekstur

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Manfaat Penciptaan	4
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Tinjauan Karya.....	7
C. Landasan Penciptaan	25
1. Gaya Zaman	26
2. Tekstur.....	37
3. Bentuk	38
BAB III PROSES PENCIPTAAN	40
A. Pengumpulan Sumber Data.....	40
B. Menjawab Rumusan Masalah dan Menentukan Landasan Penciptaan.....	42
C. Menentukan Bagian dan Proses Cara Membuat Karya.....	42
D. Tahap Aplikasi	43
BAB IV ANALISIS DAN ULASAN KARYA	44
A. Analisis Kemungkinan Relasi Bentuk Visual Dengan Auditif	44
B. Ulasan Karya	62
1. Bagian Pembuka.....	62
2. Bagian Pertama	63
3. Bagian Kedua	84
BAB V KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Promenade Picture at an Exhibition.	9
Notasi 2.2 Bagian Awal Gnome.....	10
Notasi 2.3 Bagian Awal The Old Castel	11
Notasi 2.4 Bagian Awal Tuileries	12
Notasi 2.5 Bagian Awal Bydlo.....	13
Notasi 2.6 Bagian Ballet Of The Chicks In Their Shells	15
Notasi 2.7 Bagian Samuel Goldenberg and Schmuyle	16
Notasi 2.8 Bagian The Market Place in Limoges	18
Notasi 2.9 Bagian Catacombs	19
Notasi 2.10 Bagian The Hut on Fowl’s Legs	21
Notasi 2.11 Bagian The Great Gate of Kiev	23
Notasi 2.12 Score Karya Meta Stasees	36
Notasi 2.13 Bagian Karya Meta Stasees	36
Notasi 4.1 Bagian Pembuka Musicarchi	44
Notasi 4.2 Bagian Pembuka Musicarchi	45
Notasi 4.3 Bagian Pembuka Musicarchi	45
Notasi 4.4 Kutipan bagian musik pembuka menuju bagain pertama pada tema pagar dengan tonalitas Natural (C/a).....	47
Notasi 4.5 Kutipan bagian satu pagar (Natural C/a) menuju bagain dua pada tonalitas 2# (D/b).....	47
Notasi 4.6 Kutipan bagian dua pagar dengan tonalitas 2#(D/b) menuju bagain tiga pada tonalitas 5# (B/g#)	47
Notasi 4.7 Kutipan bagian tiga dari pagar dengan tonalitas 5# (B/g#) menuju bagain empat pada tonalitas 5b (Db/bb).....	47
Notasi 4.8 Kutipan bagian empat dari pagar dengan tonalitas 5b (Db/bb) menuju bagain lima pada tonalitas 2b (Bb/g).....	48
Notasi 4.9 Kutipan bagian lima pagar dengan tonalitas 2b (Bb/g) menuju jeda.	48
Notasi 4.10 Kutipan bagian pembuka menuju bagian pertama batu depan dengan tonalitas 1b(F/d)	49
Notasi 4.11 Kutipan bagian pertama dengan tonalitas 1b(F/d) menuju bagian kedua batu depan dengan tonalitas 1#(G/e)	50
Notasi 4.12 Kutipan bagian kedua dengan tonalitas 1#(G/e) menuju bagian kedua batu depan dengan tonalitas 5#(B/g#)	50
Notasi 4.13 Kutipan bagian ketiga dengan tonalitas 5#(B/g#) menuju bagian keempat batu depan dengan tonalitas 5b(Db/bb)	50
Notasi 4.14 Kutipan bagian empat dengan tonalitas 5b(Db/bb) menuju jeda dengan tonalitas 1#(G/e).....	50
Notasi 4.15 Kutipan bagian pembuka dengan tonalitas 1#(G/e) menuju bagian pertama dari batu bata dengan tonalitas 4b(Ab/f)	53
Notasi 4.16 Kutipan bagian pertama batu bata dengan tonalitas 4b(Ab/f) menuju bagian kedua dari batu bata dengan tonalitas 2b(Bb/g).....	53
Notasi 4.17 Kutipan bagian kedua dari batu bata dengan tonalitas 2b(Bb/g) menuju bagian ketiga dari batu bata dengan tonalitas 2#(D/b).....	53

Notasi 4.18 Kutipan bagian ketiga dari batu bata dengan tonalitas 2#(D/b) menuju bagian empat dari batu bata dengan tonalitas 4#(E/c#).....	54
Notasi 4.19 Kutipan bagian keempat dari batu bata dengan tonalitas 4#(E/c#) menuju musik pembuka untuk bagian kedua dari karya komposisi Musicarchi.....	54
Notasi 4.20 Kutipan bagian pertama menuju bagian kedua.....	55
Notasi 4.21 Kutipan bagian perpindahan tanda sukat 4/4 menjadi 3/4 untuk awal menuju tema variasi	56
Notasi 4.22 Bagian pagar pada birama 31 sampai 36.....	57
Notasi 4.23 Bagian pagar pada bagian Kedua pada birama 449 sampai 454	57
Notasi 4.24 Bagian pagar pada birama 59 samapai 66	57
Notasi 4.25 Bagian pagar pada bagian Kedua pada biarama 480 sampai 491.....	58
Notasi 4.26 Bagaian pagar pada birama 87 sampai 90	58
Notasi 4.27 Bagian variasi pertsaama pagar pada bagian Kedua pada birama 501 sampai 508.....	58
Notasi 4.28 Representasi dari bentuk pagar pada birama 529 sampai 535.....	59
Notasi 4.29 Kutipan bagian batu depan pada bagian pertama dalam biaram 191 sampai 196.....	59
Notasi 4.30 Kutipan bagian variasi bentuk batu depan dalam birama 542 sampai 549.....	59
Notasi 4.31 Kutipan bagian batu bata pada bagian pertama dalam biaram 314 sampai 319.....	60
Notasi 4.32 Kutipan batu bata pada bagian Kedua dalam biaram 567 sampai 573	60
Notasi 4.33 Kutipan batu depan pada bagian Pertama dalam biarama 278 sampai 281	61
Notasi 4.34 Kutipan batu depan bagian Kedua yang dimulai pada birama 615 ...	61
Notasi 4.35 Kutipan pembuka bagian awal.....	61
Notasi 4.36 Kutipan penutup pada bagian akhir	62
Notasi 4.37 Kutipan birama 1-6 bagian pembukaan.....	63
Notasi 4.38 Kutipan birama 11-17	63
Notasi 4.39 Kutipan bagian pagar pada birama 19 sampai 30.....	64
Notasi 4.40 Kutipan bagian pagar pada birama 31 sampai 36.....	64
Notasi 4.41 Kutipan bagian pagar pada birama 37 sampai 48.....	65
Notasi 4.42 Kutipan perpindahan tonalitas C natural menuju 2#(D/b).....	65
Notasi 4.43 Kutipan pada bagian pagar birama 49 sampai 58.....	65
Notasi 4.44 Kutipan tema A birama 67-72	66
Notasi 4.45 Kutipan B Lydian menuju Tonalitas 5#(B/g#)	66
Notasi 4.46 Kutipan tema A tonalitas 5#(B/g#) pada birama 77-86.....	67
Notasi 4.47 Kutipan tema B pada birama 87-95	67
Notasi 4.48 Kuipan Db ionia pada birama 95 ketukan ke 3 sampai birama 97	67
Notasi 4.49 Kutipan birama 98 dan 99.....	68
Notasi 4.50 Kutipan birama 106-114.....	68
Notasi 4.51 Kutipan birama birama 115 samapai 120	69
Notasi 4.52 Kutipan birama 121 sampai 126	69
Notasi 4.53 Kutipan birama 127 sampai 132	69

Notasi 4.54 Kutipan tema B pada birama 133 sampai 147	70
Notasi 4.55 Kutipan birama 148 bagian akhir pagar samapai bagian jeda pada birama 152.....	70
Notasi 4.56 Kutipan 164 sampai 167 sebagai bagaian awal batu depan.....	71
Notasi 4.57 Kutipan tema batu depan pada birama 172 samapai 179	71
Notasi 4.58 Kutipan birama 180 sampai 184	71
Notasi 4.59 Kutipan birama 183 sampai 190	72
Notasi 4.60 Kutipan birama 191 sampai 198	73
Notasi 4.61 Kutipan birama 199 sampai 206	73
Notasi 4.62 Kutipan birama 207 sampai 212	73
Notasi 4.63 Kutipan birama 213 sampai 218	74
Notasi 4.64 Kutipan Birama 221 sampai 225	74
Notasi 4.65 Kutipan birama 226 samapai 233	75
Notasi 4.66 Kutipan birama 234 sampai 240	75
Notasi 4.67 Kutipan birama 241 sampai 248	76
Notasi 4.68 Kutipan birama 249 sampai 258	76
Notasi 4.69 Kutipan birama 259 sampai 267	77
Notasi 4.70 Kutipan birama 278 sampai 281	77
Notasi 4.71 Kutipan birama 282 sampai 285	77
Notasi 4.72 Kutipan birama 290 sampai 293	78
Notasi 4.73 Kutipan birama 294 sampai 301	78
Notasi 4.74 Kutipan bagian batu bata birama 315 sampai 324.....	79
Notasi 4.75 Kutipan 325 sampai 331	80
Notasi 4.76 Kutipan birama 332 sampai 340	80
Notasi 4.77 Kutipan 340 sampai 349	81
Notasi 4.78 Kutipan 350 sampai 355	81
Notasi 4.79 Kutipan birama 355 sampai 363	81
Notasi 4.80 Kutipan birama 363 sampai 371	82
Notasi 4.81 Kutipan birama 372 sampai 378	82
Notasi 4.82 Kutipan birama 379 sampai 389	83
Notasi 4.83 Kutipan birama 387 sampai 395	83
Notasi 4.84 Kutipan birama 396 sampai 402	83
Notasi 4.85 Kutipan birama 402 sampai 409	84
Notasi 4.86 Kutipan birama 421 sampai 432	84
Notasi 4.87 Kutipan birama 433 sampai 440	85
Notasi 4.88 Kutipan birama 441 sampai 448	85
Notasi 4.89 Kutipan birama 449 sampai 454	86
Notasi 4.90 Kutipan birama 467 sampai 479	86
Notasi 4.91 Kutipan birma 480 sampai 485	87
Notasi 4.92 Kutipan birama 486 sampai 491	87
Notasi 4.93 Kutipan birama 491 sampai 499	87
Notasi 4.94 Kutipan birama 500 sampai 504	88
Notasi 4.95 Kutipan birama 505 sampai 508	88
Notasi 4.96 Kutipan birama 509 sampai 516	89
Notasi 4.97 Kutipan birama 517 sampai 520	89
Notasi 4.98 Kutipan birama 521 sampai 528	89

Notasi 4.99 Kutipan birama 528 sampai 535	89
Notasi 4.100 Kutipan birama 542 sampai 549	90
Notasi 4.101 Kutipan birama 550 sampai 557	90
Notasi 4.102 Kutipan birama 558 sampai 567	91
Notasi 4.103 Kutipan birama 567 sampai 575	91
Notasi 4.104 Kutipan birama 576 sampai 585	92
Notasi 4.105 Kutipan birama 615 sampai 622	92
Notasi 4.106 Kutipan birama 623 sampai 630	92
Notasi 4.107 Kutipan birama 631 sampai 638	93
Notasi 4.108 Kutipan birama 639 sampai 644	93
Notasi 4.109 Kutipan 643 sampai 652	93
Notasi 4.110 Kutipan bentuk lancip pagar pada bagian Kedua	94
Notasi 4.111 Kutipan akhir pada bagian Kedua pada birama 657 sampai 665.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Karya Archimusic Karya Ferderico Babina	24
Gambar 2.2 Bagunan Philips Pavilion Poeme Electronic	37
Gambar 2.3 Gambar dari Three Dimensional Chord Space	38
Gambar 2.4 Gambar circle of fifths dengan pergerakan Tonalitas	39
Gambar 4.1 Gambar Arsitektur Bagian Pagar	45
Gambar 4.2 Circle of fifths dalam bentuk pagar	46
Gambar 4.3 Gambar Arsitektur Batu Depan	48
Gambar 4.4 Circle of fifths dalam Batu Depan	49
Gambar 4.5 Desain batu bata pada arsitektur	51
Gambar 4.6 Circle of fifths dalam Batu Bata	51
Gambar 4.7 Bentuk batu bata memiliki empat sisi	52
Gambar 4.8 Bentuk sisi batu dengan tonalitas	52
Gambar 4.9 Gambar desain arsitektur rumah tinggal	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Zaman Dalam Arsitektur dan Musik	26
Tabel 2.2 Tabel Unsur Tekstur	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, atau hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Pada perkembangannya musik timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai ungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara yang harmonis. Hal ini sejalan menurut Jumalus (1988: 1) yang mengatakan musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang menggunakan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, harmoni, melodi dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Dalam hal ini musik merupakan proses kreativitas ekspresi atau hasil pemikiran ide dari seorang komponis yang dituangkan dalam karya musik.

Musik bukanlah sekedar proses kreativitas semata, kenyataannya musik merupakan akumulasi dari berbagai bidang ilmu, dan dalam proses pertumbuhannya dipengaruhi (secara langsung atau tidak langsung) oleh bidang yang lain. Seperti contoh karya berjudul *Picture at an Exhibition* karya Mussorgsky tahun 1874. Karya ini adalah salah satu sebuah karya komposisi dengan konsep musik program (Stein, Leon: 1962: 170-171). Jenis musik program pada komposisi ini diidentifikasi sebagai jenis musik program *Descriptive* atau representastional. Karya ini terdiri dari 10 bagian yang di setiap bagian nya mendeskripsikan pengalaman seseorang yang sedang melihat lukisan dalam

sebuah pameran galeri lukisan. *Picture at an Exhibition* karya Mussorgsky di 1874 adalah contoh karya musik dengan menggabungkan antara dua seni yang berbeda, yaitu seni musik dengan seni visual.

Berdasarkan karya di atas, musik tidak hanya berdiri sendiri melainkan bisa mengakumulasi dengan seni visual. Seni musik menurut M. Soeharto (1992:4) dalam buku “Kamus Musik” adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan sifat dan warna bunyi. Hal ini selaras dengan pengkaryaan arsitektur. Arsitektur menurut W. Gropius (1883-1969) mengatakan bahwa arsitektur adalah suatu ekspresi yang paling tinggi di dalam alam pikiran seseorang yang mengandung unsur semangat, kesetiaan, kemanusiaan, dan keyakinan. Dari pernyataan ini kedua seni tersebut memiliki kesamaan yaitu pengungkapan pikiran gagasan atau ekspresi dari seseorang.

Seni musik dan seni arsitektur adalah dua bidang seni yang berbeda dari segi bentuk, struktural, fungsi, dan menikmatinya dari segi indrawi (seni musik dengan seni *audio* dan arsitektur seni visual). Seni musik termasuk dalam seni *audio* (seni pendengaran), dan seni tentang waktu melalui bunyi (nada yang teratur) bermediumkan instrumen musik dan pita suara manusia. Sedangkan seni arsitektur termasuk seni visual (seni penglihatan), dan seni tentang ruang, yang meliputi seni integral yang memadukan permukaan dari bentuk, bermediumkan segala macam yang di gunakan untuk mendirikan suatu bangunan.

Seni arsitektur dan musik, perbedaan yang paling menonjol dari kedua seni tersebut adalah bagaimana hasil karya tersebut di indrawi. Hasil karya arsitektur

hanya dapat kita nikmati dengan cara dilihat dan hasil karya musik hanya dapat kita nikmati dengan cara didengar. Seseorang tidak bisa melihat apa hasil karya musik dan seseorang juga tidak bisa mendengar hasil karya arsitektur. Hal ini yang membuat penulis memiliki keinginan untuk mencari cara mewujudkan sebuah bentuk desain arsitektur menjadi sebuah karya komposisi musik.

Seperti yang dipaparkan di awal, hal yang menjadi masalah adalah bagaimana cara mewujudkan bentuk visual menjadi bentuk musik (*audio*). Penulis ingin mencari tau cara bagaimana mewujudkan bentuk visual menjadi bentuk karya musik yang berjudul "*Musicarchi*".

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disusun, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk karya komposisi musik?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan yang telah disusun, penulis merumuskan tujuan penciptaan sebagai berikut:

Memahami cara mewujudkan bentuk visual 2D desain arsitektur menjadi bentuk karya komposisi musik.

D. Manfaat penciptaan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penciptaan karya ini adalah :

Manfaat Bagi Civitas Akademika:

Memberikan kontribusi pada kajian tentang seni musik

Manfaat Bagi umum:

1. Menjadi rujukan dan sebagai referensi baru untuk karya musik program *Descriptive*.
2. Memberikan wawasan mengenai korelasi antara arsitektur dan musik.